

BAB. 3

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif, dimana proses pengumpulan data yang dilakukan pada populasi sampel dengan mengajukan pernyataan dan pertanyaan pada orang (Fowler, 1988). Penelitian ini juga menggunakan metode deskriptif analitis, yang menguraikan bagaimana gambaran kinerja Ditjen Pemasarakatan setelah diukur dengan menggunakan perspektif pembelajaran dan pertumbuhan (*Learning and Growth*) *Balanced Scorecard*.

Setelah alat ukur tadi diterapkan peneliti akan menganalisis faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi dan harus dipertimbangkan dalam rangka tolak ukur kinerja organisasi sehingga Ditjen Pemasarakatan mampu mengidentifikasi upaya-upaya strategik peningkatan kinerjanya.

3.2 Dimensi Penelitian

Dalam penelitian ini difokuskan pada perspektif pembelajaran dan pertumbuhan yang terdiri dari 3 (tiga) indikator yaitu tingkat kepuasan kerja pegawai, tingkat pemahaman pegawai dan sistem Informasi, dan tingkat motivasi dan pemberdayaan pegawai. Perspektif pembelajaran dan pertumbuhan menggunakan data primer yang diperoleh dari daftar pernyataan (kuesioner) yang diajukan kepada sampel.

3.3 Tingkat Kepuasan Kerja Pegawai

Untuk mengukur tingkat kepuasan kerja pegawai dibuat pertanyaan yang isinya meliputi masalah kompensasi, supervisi, bekerja sendiri, kerja sama dengan tim, dan kenyamanan bekerja. Pertanyaan yang diberikan memiliki 5 (lima) pilihan jawaban yaitu pilihan pertama: sangat tidak puas, pilihan kedua: tidak puas, pilihan ketiga: cukup puas, pilihan keempat: puas dan pilihan kelima: sangat puas.

3.4 Tingkat Pemahaman Pegawai dan Sistem Informasi

Untuk mengukur Tingkat Pemahaman Pegawai dan Sistem Informasi dibuat pernyataan yang isinya meliputi masalah-masalah yang berkaitan dengan pemahaman tujuan organisasi, cara mencapai tujuan tersebut, dan sistem informasi yang mendukung pencapaian tujuan organisasi. Pernyataan yang diberikan memiliki 5 (lima) pilihan jawaban yaitu pilihan pertama: sangat tidak setuju, pilihan kedua: tidak setuju, pilihan ketiga: cukup setuju, pilihan keempat: setuju dan pilihan kelima: sangat sangat setuju.

3.5 Tingkat Motivasi Dan Pemberdayaan Pegawai

Dalam mengukur motivasi dan pemberdayaan pegawai, digunakan tolok ukur berupa jumlah saran pegawai, jumlah saran yang diimplementasikan, jumlah saran yang berhasil guna, serta banyaknya pegawai yang mengetahui dan mengerti tentang visi dan misi organisasi. Pernyataan yang diberikan memiliki 5 (lima) pilihan jawaban yaitu pilihan pertama: sangat tidak setuju, pilihan kedua: tidak setuju, pilihan ketiga: cukup setuju, pilihan keempat: setuju dan pilihan kelima: sangat sangat setuju.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian dilakukan melalui 2 sumber yaitu melalui data Primer yang memberikan jawaban pilihan kepada responden atas butir-butir pernyataan yang diajukan dengan menggunakan kuesioner atau angket. Jawaban-jawaban responden ini berskala dan mempunyai gradasi (skala Likert) untuk kepentingan analisis secara kuantitatif dan diberi skor, yang dapat mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang responden tentang fenomena sosial. Menggunakan data sekunder untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan pembelajaran dan pertumbuhan sumber daya Ditjen Pemasarakatan, serta melakukan wawancara mendalam kepada beberapa pejabat eselon III dan IV yang memiliki pengetahuan yang baik tentang Ditjen Pemasarakatan dan pernah menjabat di Unit Pelaksana Tehnis.

Kuesioner berisi pernyataan berisi lima pilihan dengan nilai berskala 1, 2, 3, 4, dan 5. Jawaban terendah diberi nilai 1, dan tertinggi diberi nilai 5. Skala Likert

mempunyai gradasi dari sangat positif sampai dengan sangat negatif berupa kata-kata.

3.7 Populasi dan Sampel

Perspektif pembelajaran dan pertumbuhan populasinya adalah seluruh pegawai Ditjen Pemasarakatan sebanyak 423 orang dan sampel diambil dengan cara purposive yaitu 1) Pejabat, 2) Eselon III dan IV, 3) Pernah menjadi pejabat di UPT. Sampel yang diambil sebanyak 147 orang.

3.8 Uji Validitas dan Keterandalan Instrumen Penelitian

Alat yang digunakan dalam penelitian adalah: Kuesioner yang digunakan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan perspektif pembelajaran pertumbuhan. Dalam kuesioner, setiap pernyataan berisi lima pilihan dengan nilai berskala 1, 2, 3, 4, dan 5. Jawaban terendah diberi nilai 1, dan yang tertinggi diberi nilai 5.

Peneliti juga melakukan indentifikasi terhadap variabel yang akan dijadikan dasar dalam penyusunan instrumen penelitian, kemudian setelah instrumen penelitian disusun maka dilakukan pre test terhadap instrumen tersebut agar instrumen tersebut dapat menghasilkan data yang valid. Bila data telah terkumpul maka peneliti melakukan analisis data untuk dapat mengetahui kinerja Direktorat Jenderal Pemasarakatan melalui perspektif pembelajaran dan pertumbuhan.

3.9 Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan *Coding* yang menginventarisasi dan memberikan kode angka baik pada data primer maupun data sekunder, kemudian digunakan juga *Scoring* yang memberikan skor pada data-data sekunder dan primer yang telah diberi kode, dan selanjutnya memberikan nilai serta bobot pada data tersebut. Pemberian skor ini dilakukan pada data yang berkaitan dengan variabel-variabel pengukuran di dalam BSC yang menganalisis dan menginterpretasikan kinerja Ditjen Pemasarakatan secara keseluruhan, sehingga dapat ditarik kesimpulan setelah diperoleh skor dan bobot hasil pengukuran dari semua variabel, dan

selanjutnya menentukan skor dan bobot dari kinerja secara keseluruhan sehingga dapat diketahui apakah kinerja organisasi baik atau tidak baik.

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif yang menguraikan aspek-aspek secara tabel yang berkaitan dengan dimensi penelitian yang meliputi perspektif pembelajaran dan pertumbuhan. Dan selanjutnya dilakukan analisis terhadap data-data kuantitatif yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner.

Pendapat dari responden ditabulasi dan dianalisis. Analisis terhadap data yang telah terkumpul dilakukan distribusi frekuensi secara kualitatif dan kuantitatif, analisis yang dilakukan meliputi kinerja Pembelajaran dan Pertumbuhan. Pengukuran kinerja pertumbuhan dan pembelajaran menggunakan indikator Tingkat Pemahaman Pegawai dan sistem informasi, tingkat kepuasan kerja pegawai, dan tingkat motivasi dan pemberdayaan pegawai. Analisis dilakukan dengan melakukan tabulasi atas pendapat responden dan selanjutnya dianalisis dengan skala likert.

Menentukan rentang skala suatu aspek kinerja dilakukan analisis rentang kriteria (Umar. 2000:225). Analisis ini digunakan untuk mengetahui pada rentang skala manakah keputusan yang dihasilkan. Tahap proses analisis rentang kriteria adalah sebagai berikut menentukan rentang skor terendah dan tertinggi dengan cara mengalikan jumlah sampel dengan bobot paling rendah dan paling tinggi, menentukan rentang skala dari setiap kriteria, menentukan skala penilaian setiap kriteria, dan menentukan kriteria keputusan. Secara matematis, perhitungan rentang skala menggunakan rumus dengan persamaan:

$$\text{Rentang Skala} = \frac{R_t - R_r}{M}$$

imana:

RS = Rentang skala

Rt = rentang tertinggi

Rr = Rentang terendah

M = Jumlah alternatif jawaban